

**SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Andi Untara  
NIM 09604224052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013” yang disusun oleh Andi Utara, NIM 09604224052 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Juli 2013  
Dosen pembimbing



Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013” yang disusun oleh Andi Untara, NIM 09604224052 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua Penguji		27/8-13
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris/Anggota II		26/8-13
Erwin Setyo K, M.Kes	Anggota III		21-8-13
Sri Mawarti, M.Pd	Anggota IV		26-8-13

Yogyakarta, Agustus 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan.



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2013  
Yang menyatakan



Andi Untara  
NIM. 09604224052

## **MOTTO**

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah, dan dengan agama hidup menjadi terarah dan bermakna (H.A. Mukti Ali).

Khayalan yang baik tidak digunakan untuk lari dari realitas, akan tetapi ia untuk mewujudkan impian (Colin Wilson).

Sesungguhnya ide-ide itu seperti telur-telur yang berada dalam sebuah plastik. Jika kita tidak segera mengeluarkannya, maka ia akan saling berbenturan dan pecah (Ahmad Khalid Taufik).

If you can DREAM it, you can DO it! (Walt Disney).

Kekayaan yang sesungguhnya bukanlah banyaknya harta, namun ia adalah kekayaan hati (HR.Al-Bukhari, Muslim).

Jika kita yakin dengan diri, impian dan masa depan kita, maka segala proses yang kita jalani akan menjadi jauh lebih mudah (penulis).

## PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memberi arti penting bagi kehidupan penulis, di antaranya: *Bapak Parno*, sebagai bapak yang setia dengan petuah-petuahannya; *Ibu Sujinem* yang tiada bosan memberikan cinta terbaiknya kepada putra-putrinya; *Sri Lestari*, *Andi Utara*, dan *Agus Mayadi*.

**SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2013**

Oleh  
Andi Untara  
NIM. 09604224052

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa baik tingkat Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2013 yang meliputi 1) kinerja tim pelaksana UKS, 2) pendidikan kesehatan, 3) pelayanan kesehatan, 4) lingkungan sekolah sehat. Metode yang digunakan adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data yang diperoleh di analisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: *Survei, Pelaksanaan, Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Dasar, Kretek*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2013

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, terima kasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, terima kasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta dengan penuh kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dapan, M.Kes., Ketua pengelola kampus Wates yang selalu memberikan arahan dan dorongannya.



6. Bapak Agus Susworo Dwi M. M.Pd., Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
7. Bapak ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak memberi semangat dan motivasi.
8. Guru-guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah di sekolah dasar Se - Kecamatan Kretek, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Teman-teman kuliah khususnya kampus wates PGSD Penjas C yang banyak memberi semangat dan motivasi.
10. Bapak, ibu, kakak, serta adikku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan moril dan materiil serta support dalam proses penyusunan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moril serta materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dalam penyusunan skripsi ini dimasa mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan penulis minta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah.....	9
2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah .....	10
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
4. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah .....	14
5. Unsur-unsur Organisasi yang terlibat dalam UKS .....	15
6. Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	18
7. Ruang lingkup Usaha Kesehatan Sekolah.....	24

B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi dan Subjek Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Validitas dan Reliabilitas.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Diskripsi Lokasi,Subjek, Dan Waktu Penelitian .....	36
1. Diskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Diskripsi Subjek Penelitian.....	37
3. Diskripsi Waktu Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	48
1. Kinerja Tim Pelaksana UKS.....	49
2. Pendidikan Kesehatan.....	50
3. Pelayanan Kesehatan .....	51
4. Lingkungan Sekolah Sehat .....	52
5. Hasil Penelitian Seluruhnya .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
D. Saran .....	56
 DAFTAR PUSTAKA .....	 57
LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul .....	30
Tabel 2. Skor Baku Kategori .....	38
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Secara Keseluruhan.....	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS.....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan.....	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan.....	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Secara di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat.....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Secara Keseluruhan .....	39
Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS .....	42
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan .....	44
Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan .....	46
Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Nama Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.....	63
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian .....	64
Lampiran 4. Lembar Observasi Penelitian.....	80
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	84
Lampiran 6. Dokumentasi.....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah bangunan/lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sekolah merupakan tempat bagi anak didik untuk menuntut ilmu yang diberikan oleh guru. Melihat kenyataannya hingga sekarang sekolah masih dipercaya oleh anggota masyarakat sebagai salah satu tempat untuk belajar, berlatih kecakapan, menyerap pendidikan atau tempat proses mendewasakan anak didik. Di dalam memajukan pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara dimasa depan, maka pembinaan terhadap anak perlu dimulai sejak dini. Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik (Sonja Poernomo dkk, 2002: 16-17). Menurut Tonny Sadjimin dan Peter Whiticar (1988: 4) “salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, supaya pembangunan terus berlangsung dan seluruh masyarakat dapat hidup dalam kebiasaan yang layak dan sehat”.

Berdasarkan rumusan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, (Bab 1 Pasal 1) menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat tersebut sudah jelas bahwa peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Hal ini tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Untuk itu, salah satu bidang yang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah. Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, khusus pengembangan UKS tingkat sekolah dasar penyelenggaraannya bersama-sama dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai tingkat pusat. Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya yang diantaranya melalui upaya pendidikan dan kesehatan baik di sekolah



maupun luar sekolah. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.

Sebagai tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta tercapainya status kesehatan, baik di sekolah maupun disekitar lingkungan hidupnya, sehingga mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien, dan optimal, maka perlu diciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat. Perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman pada setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin.

UKS merupakan saluran utama pendidikan kesehatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang nantinya akan menghasilkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal. Dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya peserta didik diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sebaik-baiknya dengan menyediakan lingkungan yang sebaik-baiknya pula (Sonja Poernomo dkk, 2002:21). Dengan adanya UKS sebagai saluran utama untuk pendidikan kesehatan, diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tetapi masyarakat sekitar juga akan menjalankan hidup sehat dalam kesehariannya. Sekolah

dasar merupakan tempat yang paling tepat untuk menyalurkan pembinaan dan pelajaran tentang kesehatan karena:

1. Sekolah merupakan tempat belajarnya para siswa yang bertujuan mendidik anak dalam segala bidang termasuk pendidikan kesehatan yang tujuannya agar anak bisa mengetahui tentang kesehatan secara baik.
2. Sekolah merupakan tempat dan wadah bagi anak-anak untuk belajar mengenai kesehatan.
3. UKS diterima di lingkungan pendidikan merupakan hal yang sangat baik dikarenakan UKS adalah pendidikan yang penting untuk menyalurkan ilmu tentang kesehatan pada anak.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah penting dan harus di galakkan. Hal ini karena kesehatan merupakan hal yang pokok terutama untuk anak didik di sekolah dasar.

Kecamatan Kretek terletak paling selatan dari Kabupaten Bantul, letaknya yang sangat strategis yaitu dekat dengan jalan menuju pantai Parangtritis, maka pertumbuhan dan perkembangan ekonomi penduduknya sangat pesat sehingga banyak sekolah dasar dibangun sebagai sarana memperoleh pendidikan sejak dini secara formal. Pendidikan formal diperoleh dari sekolah dan salah satu program dari sekolah adalah UKS.

UKS berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik. Namun, UKS dalam pelaksanaannya masih sangat kurang yaitu hampir semua Sekolah Dasar di daerah tersebut belum bersungguh-sungguh

dalam melaksanakan UKS secara terencana dan terarah. Selain itu sebagian sekolah juga belum mampu mengorganisasikan UKS dengan baik, belum ada kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya, sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata. Tidak tersedia waktu khusus menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah.

Kondisi tersebut semakin jelas dengan masih minimnya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah, padahal sarana dan prasarana adalah hal yang pokok dan penting. Sebagai contoh yang terlihat bahwa di sekolah – sekolah dasar banyak ruang UKS yang terbengkalai. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian.

Bahkan pada kenyataannya tidak sedikit sekolah yang melaksanakan UKS ala kadarnya dengan alasan anggaran operasional UKS belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental sehingga menjadi kendala dengan sedikitnya dana tersebut. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa dana yang cukup maka mustahil program UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu berbagai pihak harus mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan

UKS, mengingat UKS adalah suatu hal yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah.

Secara umum sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan UKS di Sekolah Dasar. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya tidak berjalan mulus dan merata, kendala antara sekolah yang satu dan yang lainpun kadang berbeda. Dengan semua keterbatasan yang kompleks hendaknya program UKS pada sekolah dasar harus tetap diupayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggak utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Tidak tersedianya waktu khusus dalam pembinaan peserta didik, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan dan penyuluhan
2. Masih minimnya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah – sekolah dasar
3. Anggaran operasional UKS belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental

4. Secara umum sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan tersebut

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada “Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Seberapa baik tingkat terlaksananya Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan di lakukan penelitian ini, maka di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan program UKS di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

b. Tim pembina UKS

Sebagai bahan kajian, pertimbangan dan perbaikan untuk membuat kebijakan dalam pelaksanaan program UKS.

c. Guru pendidikan jasmani

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bahan peningkatan terhadap UKS yang ada di Sekolah Dasar

d. Bagi orang tua dan masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan UKS.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah**

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, (Pieter Noya, 1983: 1). UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik, (Drajat Martianto, 2005: 1). Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan drajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992: 131). Sedangkan Yanto Kusyanto, (1996: 162) menjelaskan bahwa UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu para siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama anak-anak sekolah dan lingkungannya. Secara garis besar program UKS dapat dikelompokkan dalam 3 bidang atau disebut TRIAS UKS yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.pendidikan kesehatan. Usaha ini dijalankan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai sekolah lanjutan, sekarang pelaksanaannya diutamakan di

sekolah-sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena SD merupakan komunitas (kelompok) yang sangat besar, rentan terhadap berbagai penyakit, dan merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya. Meskipun demikian bukan berarti mengabaikan pelaksanaan selanjutnya di sekolah sekolah lanjutan,(R.J. Soenarjo, 2002: 4).

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimilikinya bagi kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat umum. UKS bukanlah suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas. Aspek yang penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

## **2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah**

Usaha Kesehatan Sekolah ialah Usaha Kesehatan Masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama, (Sonja Poernomo, 2002: 16). Menurut DEPDIKBUD (1985: 6), sasaran UKS adalah peserta didik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan menengah termasuk



perguruan agama beserta lingkungannya. Prioritas pelaksanaan diberikan kepada Sekolah Dasar, mengingat bahwa SD merupakan dasar dari sekolah-sekolah lanjutan, tanpa mengabaikan pelaksanaannya di Sekolah-sekolah Lanjutan (Sonja Poernomo, 2002: 16).

Menurut Departemen Agama RI (2006: 9) sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi:

- a. Sasaran primer peserta didik
- b. Sasaran sekunder: guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS di setiap jenjang
- c. Sasaran tertier
  - 1) Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.
  - 2) Sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan.
  - 3) Lingkungan, yang meliputi:
    - a) Lingkungan sekolah;
    - b) Lingkungan keluarga;
    - c) dan Lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui program UKS mempunyai peranan yang sangat efektif sebab Sekolah Dasar, sebagai lembaga pendidikan yang tersebar luas di daerah

pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Di pandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan UKS di sekolah dasar adalah ekonomis. Apalagi untuk kepentingan ini masyarakat (orang tua murid) selalu dilibatkan dalam berbagai bentuk, melalui PGOM (persatuan guru dan orang tua murid). Menurut Djoned Sutatmo dkk, (1979: 28) bahwa peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS.

Didalam pembangunan nasional, anak-anak merupakan penerus dalam bidang tenaga kerja, sehingga pembinaan terhadap golongan ini perlu dimulai sedini mungkin. Sehubungan dengan ini bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisasi sekolah berada dibawah departemen pendidikan nasional, Secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik. Mengingat hal tersebut, UKS dijalankan atas dasar titik tolak pemikiran bahwa :

- a. Sekolah merupakan lembaga yang sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek,
- b. Usaha kesehatan melalui masyarakat sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif diantara beberapa usaha yang ada, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah: a) mempunyai prosentase yang tinggi, b) merupakan masyarakat yang telah terorganisir, sehingga mudah dicapai

dalam rangka pelaksanaan usaha-usaha kesehatan masyarakat, c) peka terhadap pendidikan pada umumnya, dapat menyebarkan modernisasi (sebagai *agent of change*), karena dalam usia ini anak-anak sekolah berada dalam taraf perkembangan dan pertumbuhan, mudah dibimbing dan dibina. Pada masa ini adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan agar mereka dapat meneruskan serta mempengaruhi lingkungannya sekarang dan dimasa yang akan datang. Masyarakat sehat yang akan datang merupakan salah satu hasil dari sikap dan kebiasaan hidup sehat yang dimiliki anak-anak pada waktu sekarang. (Sonja Poernomo, 2002: 17).

### **3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 79: 30), menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya yang berkualitas”. Kemudian Menurut Djoned Sutatmo dkk, (1979: 29) tujuan dari kesehatan sekolah adalah untuk mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya. Sedangkan menurut DEPDIKBUD (1985: 5-6) menjelaskan bahwa :

- a. Tujuan UKS secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga

memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

- b. Tujuan UKS secara khusus adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang mencakup memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan. Sehat fisik, mental, sosial maupun lingkungan, serta memiliki daya hayati dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS yaitu tercapainya pembinaan yang terpadu dan intensif agar penyelenggaraan UKS dapat berhasil guna dan berdaya guna sehingga tujuan UKS dapat tercapai secara maksimal.

#### **4. Sarana dan Prasarana UKS**

Menurut DEPDIBUD, (1985: 32-33) menjelaskan bahwa:

Program pembinaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelayanan kesehatan, baik yang berupa perangkat lunak maupun perangkat keras, disusun dan dilaksanakan dengan mengacu dan berpedoman kepada standar pembakuan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan, Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri dan instalasi lain yang berwenang.

Program pembinaan sarana dan prasarana antara lain meliputi :

- a. Pengadaan/pemeliharaan gedung sekolah dan kelengkapannya ;

- b. Pengadaan/pemeliharaan ruang UKS/laboratorium UKS ;
- c. Pengadaan/pemeliharaanwarung sekolah/kantin sekolah ;
- d. Pengadaan/pemeliharaan lapangan bermain/lapangan olahraga/ruangan olahraga ;
- e. Pengadaan/pemeliharaan kebun/taman sekolah ;
- f. Pengadaan buku-buku kesehatan untuk murid ;
- g. Pengadaan buku-buku kesehatan untuk guru ;
- h. Pengadaan alat-alat peraga kesehatan ;
- i. Pengadaan kotak P3K dan obat-obat sederhana ;
- j. Penyediaan alat-alat pengukur pertumbuhan (pengukur tinggi dan berat badan) ;
- k. Pengadaan kartu kesehatan/kartu rujukan ;
- l. Pengadaan alat-alat test penglihatan (mata) dan pendengaran (telinga).

## 5. Unsur-unsur Organisasi yang terlibat dalam UKS

Menurut Sonja Poernomo, (2002: 29-32) struktur organisasi UKS yaitu:

### a. Tingkat Pusat

Sub Direktorat Kesehatan Sekolah dan Olahraga, Direktorat Kesehatan Masyarakat terdiri dari beberapa seksi yaitu : seksi kesehatan anak sekolah dan mahasiswa, seksi kesehatan anak-anak luar biasa, seksi olahraga kesehatan, seksi pengembangan metode. Fungsi dan tanggung jawabnya : membuat program kerja melakukan koordinasi, melakukan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan UKS di seluruh Indonesia, mengusahakan bantuan teknis dan materiil, bersama-sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyusun kurikulum tentang kesehatan pada umumnya dan UKS pada khususnya, menyelenggarakan lokakarya, seminar, rapat kerja diskusi penataran dan lain-lain.

### b. Tingkat Provinsi

Fungsi dan tanggung jawabnya adalah sebagai koordinator pelaksana UKS di tingkat provinsi yang meliputi : membuat rencana

program kerja, membuat bimbingan teknis, melakukan koordinasi dan pengawasan, menerima laporan kegiatan dari tingkat Kabupaten/ kota melaporkan kegiatan ke tingkat pusat, memberi bantuan materi dan keuangan ke daerah dan lain-lain usaha yang dianggap perlu.

c. Tingkat Kota/Kabupaten

Penanggung jawab UKS pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Fungsi dan tanggung jawabnya meliputi : membuat rencana kerja harian, melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kesehatan yang ditujukan kepada anak didik dan masyarakat sekolah, melakukan pengawasan pelaksanaan UKS di sekolah, melaporkan kegiatan ditingkat provinsi, menyelenggarakan kursus-kursus kesehatan, kursus UKS bagi guru, murid, dan petugas kesehatan setempat, memupuk kerjasama yang ada hubungannya dengan pelaksanaan UKS.

d. Tingkat Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat adalah suatu usaha kesatuan unit organisasi kesehatan yang langsung memberi pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh dan terintegrasi di wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan.

e. Tingkat Sekolah

Keanggotaan Tim Pelaksana UKS di Sekolah ditetapkan oleh Kepala Sekolah. Keanggotaannya terdiri dari unsur Pemerintah Desa/Kelurahan, Kepala Sekolah, Guru, Pamong Belajar, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Puskesmas, Orang Tua Murid, serta unsur

lain yang relevan. Tugas Tim Pelaksana UKS antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan Tiga Program Pokok (UKS) yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat sesuai ketentuan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Pembinaan UKS;
2. Menjalinkan kerjasama dengan orang tua murid, instansi lain dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan UKS;
3. Menyusun program, melaksanakan penilaian/evaluasi dan menyampaikan laporan kepada Tim Pembina UKS Kecamatan;
4. Melaksanakan ketatausahaan Tim Pelaksana UKS Sekolah;

Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat (pemerintah), diperlukan adanya organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan pembinaan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Dengan demikian kerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan.

Kerangka kerjasama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya, karena tidak sedikit sekolah atau guru yang beranggapan bahwa UKS merupakan tugas dari petugas kesehatan saja, ataupun sebaliknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggung jawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-

mata. Memperhatikan kenyataan di lapangan, keberhasilan dalam pelaksanaan UKS melibatkan berbagai institusi, dari Departemen, instansi, dan badan-badan, seperti:

1. Departemen Dalam Negeri,
2. Departemen Pendidikan Nasional,
3. Departemen Kesehatan,
4. Departemen Agama
5. Beberapa instansi dan Badan-badan seperti:
  - a) Dinas Pendidikan Dasar, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Peternakan, Pertanian, Sosial.
  - b) POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru).
  - c) Badan-badan/organisasi non pemerintah, seperti PMI (Palang Merah Indonesia), Kepramukaan, dan mungkin juga LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).
  - d) Berbagai Perusahaan swasta yang ada hubungannya dengan usaha kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. (R.J.Soemarjo, 2002: 14).

Bentuk kerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan dalam pembinaan UKS, mulai dari tingkat propinsi sampai tingkat kecamatan berupa wadah yang disebut Badan Kerjasama Usaha Kesehatan Sekolah (BKUKS).

## **6. Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut R.J. Soemarjo (2002: 9-13), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

### **1. Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang



segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga.

## 2. Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi:

- a. Pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama pada anak-anak kelas I hingga kelas VI, oleh dokter Puskesmas.
- b. Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru kelas, misalnya dengan memperhatikan kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian murid.
- c. Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat. Sampah adalah faktor utama yang umum terdapat di sekolah-sekolah. Begitu pun masalah air bersih dan saluran air. Kegiatan kerjabakti dari anak-anak dilakukan secara rutin akan sangat membantu.
- d. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari Puskesmas setempat.

e. Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Perbaikan gizi masyarakat sangat bergantung pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pengamatan terhadap sekolah-sekolah yang anak didiknya sebagian besar memiliki tanda-tanda kekurangan gizi untuk diberi bantuan susu atau makanan lain. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk usaha perbaikan gizi, meliputi:

1) Warung sekolah

Pengawasan terhadap warung sekolah dan makanan yang dibawa murid dalam hal mutu dan kebersihannya.

2) Makanan tambahan

Dalam usaha meningkatkan gizi anak-anak, beberapa sekolah mendapat makanan tambahan untuk anak-anak yang diberikan di sekolah.

3) Kebun sekolah

Di kebun sekolah umumnya hanya ditanami tanaman pelindung dan tanaman hias saja. Akan lebih baik bila ditanami tanaman yang dapat di konsumsi. Bahkan ada sekolah yang memanfaatkan lahan kosongnya untuk empang ikan, ternak unggas, kambing, dan sebagainya. Kegiatan ini mempunyai nilai ganda, yaitu menunjang mata pencaharian lain (sains) dan kesehatan (perbaikan gizi).

4) Pengawasan terhadap pedagang makanan di sekolah

Pada umumnya banyak pedagang kue dan makanan yang berjualan di sekitar sekolah. Pengawasan utama yang harus dilakukan adalah

kebersihan dan kesehatannya. Misalnya, memberikan anjuran agar makanan selalu di tutup atau di bungkus sehingga terhindar dari lalat, debu, dan kotoran lainnya.

- f. Mengenali kelainan-kelainan pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani dan rohaninya. Beberapa kelainan yang terdapat pada anak, besar pengaruhnya terhadap prestasi dan hasil belajarnya. Guru, setelah mendapat penataran UKS, akan mampu mengenali beberapa kelainan pengelihatan (juling, mata dekat, mata jauh), kelainan pendengaran (pendengaran sebelah kurang baik), dan sebagainya. Untuk kasus-kasus tersebut, guru harus dapat mengatur tempat duduk di dalam kelas.
- g. P3K dan pengobatan ringan. Sebaiknya setiap sekolah memiliki kotak P3K yang berisi obat-obatan, sebagai usaha pertolongan pertama, seperti obat pembersih luka, obat merah, minyak angin, minyak gosok, pembalut luka dan sebagainya.
- h. Merujuk anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak-pihak yang lebih ahli. Tahap pertama biasanya dirujuk ke puskesmas terdekat. Jika puskesmas tidak dapat menanganinya, biasanya dibawa kerumah sakit.
- i. Memberitahu keadaan kesehatan murid kepada orang tua yang bersangkutan.

- j. Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan, ke rumah murid, guru, dan pegawai sekolah atau bahkan ke masyarakat sekitar.

### 3. Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru, dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Dalam kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu terdiri dari:

- a. Bangunan sekolah (gedung sekolah), fasilitas (peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar), dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- b. Hubungan yang baik antara guru, murid, dan pegawai sekolah.
- c. Hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua murid.

Sedangkan menurut Djoned Sutatmo (1979: 33-50) program kegiatan UKS sebagai berikut :

#### **a. Pengelolaan UKS**

1. Pembentukan Tim Pelaksana UKS
2. Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas
3. Penyusunan program kerja UKS
4. Pengawasan pelaksanaan 7K
5. Laporan pembinaan dari Puskesmas

6. Penyuluhan tentang UKS
7. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program kerja
8. Penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan
9. Pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS
10. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS

**b. Trias (3 Program Pokok) dalam UKS**

a. Pendidikan kesehatan

1. Memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran
2. Pengadaan alat-alat peraga kesehatan
3. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan
4. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas
5. Pengadaan kegiatan lomba kebersihan antar sekolah
6. Menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini
7. Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK
8. Mengenal dan menghargai makanan yang bergizi
9. Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)
10. Memberi keterampilan kesehatan kepada siswa
11. Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah

b. Pelayanan kesehatan

1. Kegiatan penjarangan anak sekolah (screening)
2. Pelaksanaan imunisasi

3. Pelaksanaan pemberantasan sarang penyakit
4. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit
5. Pengadaan upaya alih teknologi kesehatan
6. Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit
7. Pengadaan rujukan ke puskesmas
8. Pelaksanaan pemeriksaan berkala
9. Pelaksanaan pemeriksaan rutin
10. Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan
11. Pelaksanaan pemeriksaan berat badan
12. Pelaksanaan dokter kecil

c. Lingkungan sekolah sehat

1. Pengadaan ruang/sudut UKS
2. Pembinaan kantin sekolah
3. Pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat
4. Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat
5. Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat
6. Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa
7. Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan

## **7. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 4-5) ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:

- a. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat;
  - b. Penanaman perilaku/kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar;
  - c. Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk:
- a. pelayanan kesehatan;
  - b. pemeriksaan penjarangan kesehatan peserta didik;
  - c. pengobatan ringan dan P3K maupun P3P;
  - d. pencegahan penyakit (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS);
  - e. penyuluhan kesehatan;
  - f. pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi;
  - g. pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan;
  - h. rujukan kesehatan ke Puskesmas;
  - i. UKGS;
  - j. Pemeriksaan berkala.
- 3) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
- a. Pelaksanaan **7K** (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan);
  - b. pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
  - c. pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, peserta didik, pegawai sekolah, komite sekolah dan masyarakat sekitar).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian F. Ardianto Nugroho (2010) dengan judul; “Optimalisasi Pelayanan UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Batu Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010”, penelitian tersebut meneliti tentang optimalisasi pelayanan UKS di SD Negeri Se-Kecamatan Batu Kabupaten Banjarnegara. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelayanan UKS di SD Negeri Se-

Kecamatan Batu Kabupaten Banjarnegara berjalan dengan cukup baik atau cukup optimal dengan rata-rata persentase 61,06%.

2. Agus Istiyawan (2012) dengan judul; “Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strata pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55% atau rata-rata 26,43 poin yang termasuk dalam stata standar.

### **C. Kerangka Berfikir**

Usia anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan agar mereka dapat merumuskan serta dapat mempengaruhi lingkungannya sekarang dan dimasa yang akan datang. Anak-anak dimasa tersebut memasuki sekolah dasar, dimana anak pertama kali mendapatkan pelajaran disiplin ilmu yang pertama, pengarahan dan bimbingan dari dunia pendidikan yaitu sekolah yang mengikat. Sehingga sekolah berpengaruh cukup besar terhadap tumbuh kembang anak yang terus meningkat.

UKS adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah mempunyai tiga program, yang dikenal sebagai TRIAS UKS, yang terdiri: (1) pendidikan kesehatan, (2) pelayanan kesehatan di sekolah, (3) lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.



Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya yang dilingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survei secara langsung tentang Program Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Hasil survei akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program yang akan datang.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, menurut Soekidjo Notoatmodjo (2005: 138) penelitian diskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yaitu tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Dalam kaitannya dengan penelitian diskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk persentase. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan batasan masalah seperti yang telah ditetapkan, Maka Variabel Dalam Penelitian Ini adalah Survei pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Dalam Variabel tersebut juga meliputi faktor kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan hidup sekolah yang sehat yang dituangkan dalam bentuk angket yang hasilnya berupa skor.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaksana UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 yaitu sebanyak 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun daftar sekolah dasar yang dijadikan tempat penelitian seperti berikut (lampiran 2).

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini menggunakan angket dengan mengacu pada lembar observasi. Menurut Sutrisno Hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

##### **a. Mendefinisi Konstrak**

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Program Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.

##### **b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut

meliputi: kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat.

c. Menyusun butir-butir instrumen

Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. “Ya”, jika sesuai dengan butir instrumen. “Tidak” jika tidak sesuai dengan butir instrumen. Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi seperti dibawah ini :

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Penelitian Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

Variabel Penelitian	Sub faktor Variabel	Indikator	Butir soal
Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013	1. Pengelolaan UKS	a. Kinerja Tim Pelaksana UKS	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10.
	2. Trias UKS	a. Pendidikan Kesehatan	11,12,13, 14,15,16, 17,18,19, 20,21.
		b. Pelayanan Kesehatan	22,23,24, 25,26,27, 28,29,30, 31,32,33.
		c. Lingkungan Sekolah Sehat	34,35,36, 37,38,39, 40.
<b>JUMLAH</b>			40

## 2. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Ketika pertama kali menyebarkan angket ke 16 subjek, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.” Hanya saja setelah data berhasil dikumpulkan, maka data yang berupa angket penelitian yang berisi butir-butir pernyataan kemudian langsung dicari skor validitas dan reliabilitasnya.

### a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan instrumen masing-masing variabel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. 16 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto. 2010: 213) yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) - (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= korelasi momen tangkar
$N$	= cacah subjek uji coba
$\sum x$	= sigma atau jumlah skor butir
$\sum x^2$	= sigma x kuadrat

$\sum y$	= sigma y atau skor faktor
$\sum y^2$	= sigma y kuadrat
$\sum xy$	= sigma tangkar (perkalian) x dan y.

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* dan Komputer SPSS 16. Butir dikatakan valid apabila nilai  $r$  tabel  $\geq r$  tabel yaitu 0,497. Hasil perhitungan validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini (lampiran 5). Berdasarkan penelitian tersebut nilai semua butir  $r$  hitung  $\geq 0,497$ , maka semua butir pernyataan diatas dikatakan valid.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2010:221). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239), yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$K$	= mean kuadrat antara subjek
$\sum s_1^2$	= mean kuadrat kesalahan
$s_t^2$	= varians total

Berdasarkan dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* survei pelaksanaan program UKS berdasarkan kinerja tim

pelaksana sebesar 0,831, berdasarkan pendidikan kesehatan sebesar 0,715, berdasarkan pelayanan kesehatan 0,709, sedangkan berdasarkan lingkungan sekolah sehat nilai *alpha cronbach* sebesar 0,716. Penggunaan Teknik **Alpha-Cronbach** akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Jadi berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel karena lebih besar atau sama dengan 0,6.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi, pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Berpedoman pada tujuan yaitu untuk mengetahui Program Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 268-275) metode pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri ada tiga macam yaitu:

#### a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai: 1) Jumlah pelaksana UKS di Sekolah Dasar

Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 yang digunakan sebagai responden, 2) Jumlah Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 yang digunakan sebagai populasi.

b. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung tentang jalannya penelitian dan mengamati secara langsung program usaha kesehatan sekolah tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013.

c. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan lembar observasi yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun pernyataan yang terdapat dalam angket digunakan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 dalam TRIAS UKS.

**E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Menurut Anas Sudijono (1987: 40-41) untuk mencari frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:



$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Angka persentase

f = frekuensi

n = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2005: 108) untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun analisisnya sebagai berikut:

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	<i>Sangat Tinggi</i>
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	<i>Tinggi</i>
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	<i>Cukup</i>
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	<i>Rendah</i>
5	$X < M - 1,5 SD$	<i>Sangat Rendah</i>

**Keterangan:**

M = Mean

X = Rerata

SD = Standar deviasi atau simpangan baku

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian**

##### **1. Diskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 16 Sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Bantul adalah salah satu Kabupaten yang ada di sebelah selatan kota Yogyakarta. Untuk sampai ke Kabupaten Bantul dari kota Yogyakarta dapat melewati jalan Parangtritis. Kecamatan Kretek sendiri terletak paling selatan dari Kabupaten Bantul. Kecamatan Kretek sangat luas dan besar sehingga banyak SD tersebar. Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kretek sangat padat sehingga banyak SD didirikan sebagai sarana penunjang memperoleh pendidikan. Secara geografis Kecamatan Kretek sebelah selatan berbatasan langsung dengan pantai Parangtritis sampai dengan pantai Samas, sebelah timur berbatasan dengan pegunungan, sebelah barat dibatasi oleh jalan samas dan sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Pundong.

Kedaaan SD di Kecamatan Kretek sangat beragam dan berbeda-beda, ada yang mempunyai fasilitas pendukung yang baik, keadaaan bangunan yang bagus dan terawat, letak lapangan yang dekat dengan sekolah, letak sekolah yang strategis, begitu pula sebaliknya ada beberapa sekolah yang kurang terawat, letak lapangan yang harus berjalan kaki sampai lokasi, letak sekolah yang susah di akses dari jalan yang rusak sampai masuk ke pemukiman yang sepi. Dari faktor-faktor

tersebut tidak menyurutkan semangat para siswa untuk belajar demi mendapatkan ilmu.

## **2. Diskripsi subjek Penelitian**

Seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 yaitu sebanyak 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Seluruh pembina UKS di Kecamatan Kretek sudah berstatus pegawai negeri dengan syarat sudah mempunyai latar belakang pendidikan sesuai standar pendidikan di Indonesia.

## **3. Diskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

## **B. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 diperoleh dari angket pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator, kemudian data dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai *Mean* dan standar deviasi yang diperoleh. Dalam mengkategorikan menggunakan 5 batasan norma dengan penilaian kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013, sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Baku Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

**1. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Secara Keseluruhan.**

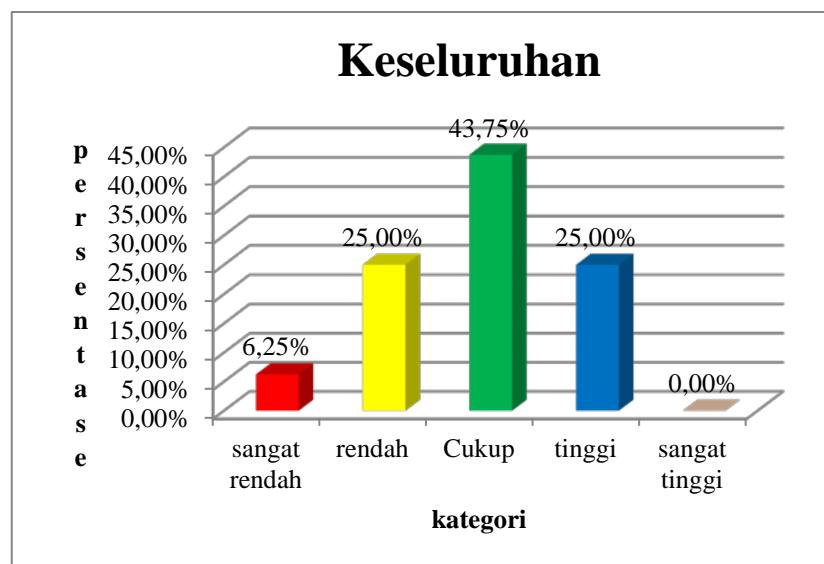
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 40 dan nilai minimum 19. *Mean* diperoleh sebesar 32 dan standar deviasi sebesar 6,26. Modus diperoleh sebesar 34 dan median sebesar 33,50. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Secara Keseluruhan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 41,39$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$35,13 < X \leq 41,39$	Tinggi	4	25,00%
$28,87 < X \leq 35,13$	Cukup	7	43,75%
$22,61 < X \leq 28,87$	Rendah	4	25,00%
$X < 22,61$	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah		16	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 adalah cukup.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Secara Keseluruhan

Untuk melihat hasil penelitian secara lebih mendalam, deskripsi hasil penelitian pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

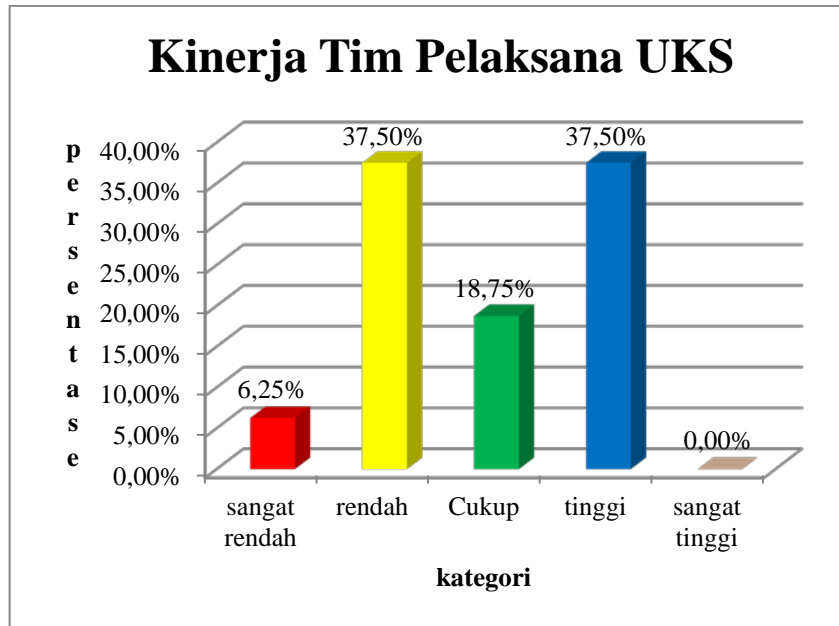
Pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum 10. *Mean* diperoleh sebesar 7,31 dan standar deviasi sebesar 2,49. Modus diperoleh sebesar 6 dan median sebesar 8. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 11,06$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$8,56 < X \leq 11,06$	Tinggi	6	37,50%
$6,06 < X \leq 8,56$	Cukup	3	18,75%
$3,56 < X \leq 6,06$	Rendah	6	37,50%
$X < 3,56$	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah		16	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori tinggi, 3 sekolah (18,75%) dalam kategori cukup, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Jumlah dari frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS adalah tinggi.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Kinerja Tim Pelaksana UKS

- b. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum 11. *Mean* diperoleh sebesar 8,81 dan standar deviasi sebesar 1,90. Modus diperoleh sebesar 9 dan median sebesar 9. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebagai berikut:

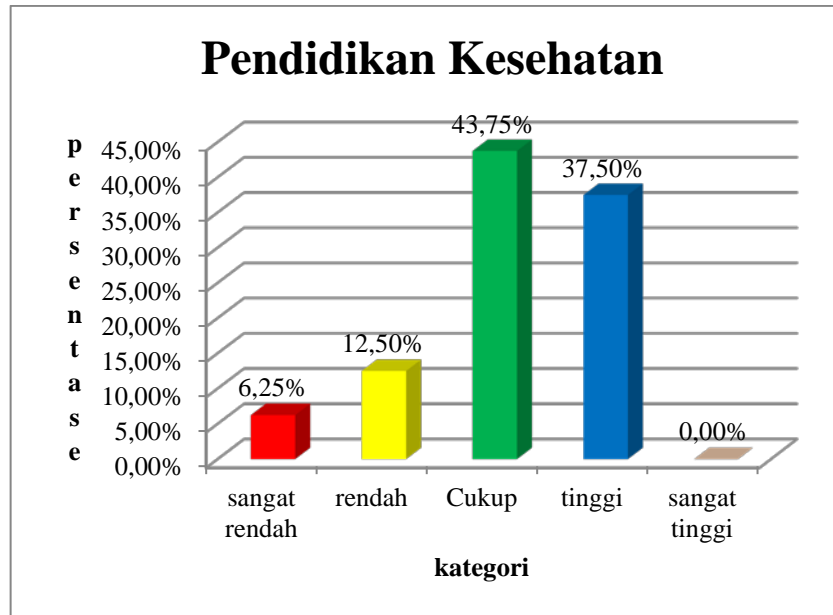


Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 11,66$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$9,76 < X \leq 11,66$	Tinggi	6	37,50%
$7,86 < X \leq 9,76$	Cukup	7	43,75%
$5,96 < X \leq 7,86$	Rendah	2	12,50%
$X < 5,96$	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah		16	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 2 sekolah (12,50%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan adalah cukup.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

- c. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

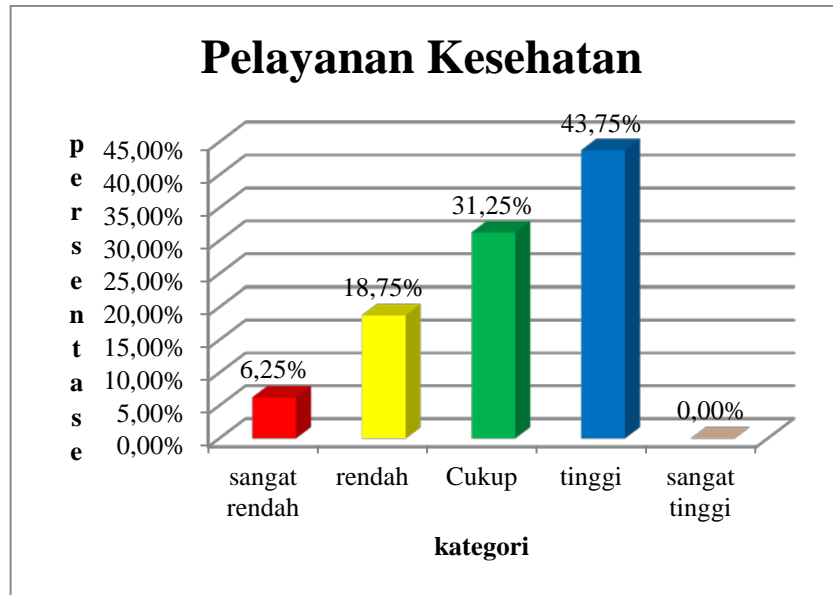
Pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum 12. *Mean* diperoleh sebesar 9,81 dan standar deviasi sebesar 1,97. Modus diperoleh sebesar 12 dan median sebesar 10. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 12,76$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$10,79 < X \leq 12,76$	Tinggi	7	43,75%
$8,82 < X \leq 10,79$	Cukup	5	31,25%
$6,85 < X \leq 8,82$	Rendah	3	18,75%
$X < 6,85$	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah		16	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori tinggi, 5 sekolah (31,25%) dalam kategori cukup, 3 sekolah (18,75%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan adalah tinggi.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

- d. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat

Pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum 7. *Mean* diperoleh sebesar 6,06 dan standar deviasi sebesar 1,39. Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 7. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebagai berikut:

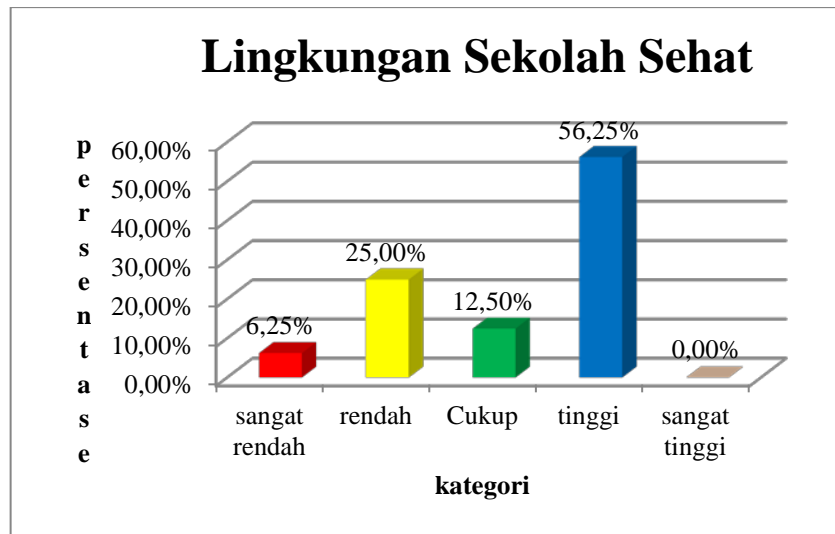
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 8,14$	Sangat Tinggi	0	0,00%
$6,75 < X \leq 8,14$	Tinggi	9	56,25%
$5,36 < X \leq 6,75$	Cukup	2	12,50%
$3,97 < X \leq 5,36$	Rendah	4	25,00%
$X < 3,97$	Sangat Rendah	1	6,25%
Jumlah		16	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 sekolah (56,25%) dalam kategori tinggi, 2 sekolah (12,50%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat adalah tinggi.

Dari keterangan di atas pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan

sekolah sehat dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 Berdasarkan Indikator Lingkungan Sekolah Sehat

### C. Pembahasan

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu unit dari puskesmas dimana kegiatan-kegiatan kesehatan dilaksanakan di wilayah kerjanya dalam hal ini adalah di Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Seperti kita ketahui bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Kebiasaan hidup sehat mudah di tanamkan pada siswa dan selanjutnya siswa diharapkan sebagai titik pangkal untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat. Usaha Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan yang sehat sehingga peserta didik dapat

belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Alasan tersebut didasarkan pada :

### **1. Kinerja Tim Pelaksana UKS**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS meperoleh hasil yaitu 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori tinggi, 3 sekolah (18,75%) dalam kategori cukup, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator kinerja tim pelaksana UKS adalah tinggi.

Kinerja tim pelaksa UKS dapat dilihat dari terbentuknya tim pelaksana UKS, telah melibatkan semua lapisan masyarakat, disusun program kerja UKS, pengawasan terhadap pelaksanaan 7K, laporan secara rutin pembinaan dari pukesmas, penyuluhan UKS, rapat koordinasi tim pelaksana program kerja, tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, pembuatan laporan pelaksanaan UKS kepada tim pembina UKS, rapat koordinasi dengan tim pembina UKS baik itu guru-guru dan kepala sekolah se - Kecamatan Kretek yang

dilaksanakan secara rutin dan berkala. Hal ini berarti bahwa kinerja tim pelaksana UKS di Kecamatan Kretek sudah berjalan sebagaimana mestinya, terbina dengan baik dan bahkan sudah bagus dalam pelaksanaannya.

## **2. Pendidikan Kesehatan**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 6 sekolah (37,50%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 2 sekolah (12,50%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori cukup, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan adalah cukup.

Program pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah Se – Kecamatan Kretek untuk saat ini sudah tersedia waktu khusus tetapi masih perlu ditingkatkan, sehingga masih ada kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan bagi anak didiknya. Guru mendapat pendidikan kesehatan terkadang hanya saat belajar meneruskan jenjang berikutnya, sedangkan untuk upaya peningkatan pendidikan kesehatan berupa pengadaan penyuluhan kesehatan sudah tersedia dan guru



terkadang belum dilibatkan oleh pukesmas setempat dalam penyuluhan kesehatan sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan, dengan harapan pendidikan dan penyuluhan kesehatan dapat ditularkan kepada anak didiknya.

### **3. Pelayanan Kesehatan**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan diperoleh hasil sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori tinggi, 5 sekolah (31,25%) dalam kategori cukup, 3 sekolah (18,75%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan adalah tinggi.

Program pelayanan kesehatan di SD se - Kecamatan Kretek sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerjasama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat dan tinggi badan, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pemeriksaan kesehatan badan seperti mata, telinga dan kulit dll, pelayanan pengobatan ringan dan P3K serta terkadang

dilaksanakan pengiriman khusus yang memerlukan pengobatan lanjutan ke pihak yang lebih ahli (sistem rujukan).

#### **4. Lingkungan Sekolah Sehat**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat diperoleh hasil sebanyak 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 9 sekolah (56,25%) dalam kategori tinggi, 2 sekolah (12,50%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, sehingga pelaksanaan program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berdasarkan indikator lingkungan sekolah sehat adalah tinggi.

Lingkungan Kehidupan Sekolah di Sekolah Dasar se – Kecamatan Kretek sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS di Sekolah Dasar se – Kecamatan Kretek dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa, serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Dalam mendukung tercapainya tujuan UKS yang telah direncanakan, pihak sekolah telah berusaha menciptakan lingkungan sekolah yang sehat melalui kegiatan membersihkan halaman sekolah, menjaga dan memelihara kebersihan gedung, ventilasi ruangan, penerangan, sistem pembuangan air, kebersihan kamar mandi, menyediakan tempat sampah, kantin yang sehat, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah. Selanjutnya dengan kondisi lingkungan yang tidak bising dan gaduh menjadikan anak lebih mudah berkonsentrasi saat menerima pelajaran.

## **5. Hasil Penelitian Seluruhnya**

Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah pada 16 Sekolah Dasar se – Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2013 pada ke-empat faktor yaitu : Kinerja Tim Pelaksana UKS, Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Lingkungan Sekolah Sehat diperoleh hasil 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada

kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 adalah cukup.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasarinya diantaranya adalah: (1) kinerja tim pelaksana UKS, (2) pendidikan kesehatan, (3) pelayanan kesehatan, (4) lingkungan sekolah sehat, sehingga UKS dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Jelas bahwa UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat. Jadi, UKS bukan hanya suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas/rumah sakit, tetapi aspek yang kalah penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 berkategori cukup, secara keseluruhan terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori tinggi, 7 sekolah (43,75%) dalam kategori cukup, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul dapat berjalan cukup baik meskipun ada beberapa faktor penghambat dan dalam prakteknya harus diusahakan agar program tersebut tetap berjalan dan berkesinambungan, baik pada kinerja tim pelaksana UKS, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam

proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013 secara menyeluruh.

#### **D. Saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pengembang Usaha Kesehatan Sekolah agar meningkatkan indikator-indikator yang mendasari pengembangan UKS.
2. Kepada Guru Penjas untuk memberikan strategi pengembangan UKS yang baik sesuai dengan kurikulum.
3. Kepada Siswa untuk mengambil peran mengembangkan UKS yang ada di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Gavindo Persada
- Depag RI. (2003). *Panduan Pengembangan UKS di Madrasah*. Jakarta: Depag RI
- Depdikbud. (1985). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jakarta: Depdikbud
- Djoned Soetatmo dkk. (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Petra Jaya
- Drajat Martianto. (2005). *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mendikbud. (2012). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo. (1992). *Pendidikan Kesehatan* Jakarta: Depdikbud
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Rora Karya
- Presiden RI. (2010). *Undang-Undang Kesehatan dan Rumah Sakit 2009*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- R.J. Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekidjo Notoatmojo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sonja Poernomo dkk. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Depkes R.I.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tonny Sadjimin dan Peter Whitar. (1988). *Pedoman Kesehatan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica
- Yanto Kusyanto. (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca Exact

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Andi Untara  
Nomor Mahasiswa : 09604224052  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Mei 2013 s/d Juni 2013  
Tempat / objek : SD Se-Kecamatan Kretek, Bantul

Atas perhatian, bantuan dan terkatulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 10 Mei 2013

Yang mengajukan,


Andi Untara  
NIM. 09604224052

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas

  
Sriawan, M. Kes  
NIP. 19580830-1987031003

Dpsen Pembimbing,

  
Sriawan, M. Kes  
NIP. 19580830-19870310



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 236/UN.34.16/PP/2013 13 Mei 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andi Utara  
NIM : 09604224052  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Mei s.d. Juni 2013  
Tempat/obyek : SD Se-Kecamatan Kretek, Bantul  
Judul Skripsi : Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Se-Kecamatan Kretek Kab. Bantul Tahun 2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Agus Sudarko, M.S.  
0960824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1220

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4116/W/5/2013  
Tanggal : 13 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor: 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :  
Nama : **ANDI UNTARA**  
P. T / Alamat : **UNY, Jl. Kolombo Yk**  
NIP/NIM/No. KTP : **09604224052**  
Tema/Judul : **SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013**  
Kegiatan :  
Lokasi : **SD Se UPT PPD Kec. Kretek**  
Waktu : **13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013**  
Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 14 Mei 2013



A.n. Kepala,  
Sekretaris,  
Uti,  
Subbag Umum.

*[Signature]*  
**Fitriyati, SIP., MPA.**  
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT PPD Kec. Kretek
5. Ka. SD.....
6. Yang Rersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4116/VI/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 236/UN.34.16/ PP/2013  
Tanggal : 13 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

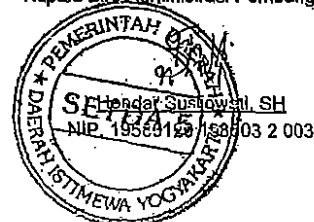
DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANDI UNTARA NIP/NIM : 09604224052  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta  
Judul : SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013  
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL  
Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap Instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 13 Mei 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang bersangkutan

**Lampiran 2. Nama Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan  
Kretek Kabupaten Bantul**

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Alamat Sekolah
1	SDN 1 Kretek	Sugiyanti, S.Pd	Tegalsari, Donotirto, Kretek Tlpn. 0274-7104680
2	SDN 2 Kretek	Basar, S.Pd	Greges, Donotirto, Kretek Tlpn. 0274-7104681
3	SDN 1 Donotirto	Ridwan, S.Pd	Bisuran, Donotirto, Kretek Tlpn. 081392981912
4	SDN 2 Donotirto	Fajariyah, S.Pd	Ngranan, Donotirto, Kretek Tlpn. 081392442378
5	SDN Tirtomulyo	Turmudi, S.Pd	Krajan, Tirtomulyo, Kretek Tlpn. 0274-3053101
6	SDN Karen	Subariyah, S.Pd	Karen, Tirtomulyo, Kretek Tlpn. 081904123420
7	SDN Tirtosari	Wijino, BA	Kirobayan, Tirtosari, Kretek Tlpn. 081328658023
8	SDN Cimpon	Sukirmanto, S.Pd	Cimpon, Tirtosari, Kretek Tlpn. 0274-6592045
9	SDN Tirtobargo	Sri Maryanto, S.Pd	Gegunung, Tirtobargo, Kretek Tlpn. 0274-6847800
10	SDN 1 Parangtritis	R. Wahyuningsih, S.Pd	Grogol, Parangtritis, Kretek Tlpn. 0274-7104683
11	SDN 2 Parangtritis	Disan, S.Pd	Mancingan, Parangtritis, Kretek Tlpn. 081903711001
12	SDN Sono	Mulyono, S.Pd	Kretek, Parangtritis, Kretek Tlpn. 081328012633
13	SDN Bungkus	Suminah, S.Pd	Bungkus, Parangtritis, Kretek Tlpn. 0274-7104685
14	SD Kan. Tirtosari	Suwondo, S.Pd	Tegallapen, Tirtosari, Kretek Tlpn. -
15	SD IT Arohmah	Ahmad, M.Pd	Greges, Donotirto, Kretek Tlp. 081806440970
16	SD Muh. Unggulan	Drs.H. Sarji, MG	Mriyan, Donotirto, Kretek Tlpn. 0818278943

Lampiran 3 · Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRETEK**  
Alamat : Tegalsari, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104680

SURAT KETERANGAN

Nomor : 831/SD/Kot/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kretek,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Kretek pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tegalsari, 21 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Sugiyanti, S. Pd.

NIP. 195601111978027009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRETEK**  
Alamat : Greges, Donotirto, Kretek 55772, Tlpn : 0274-7104681

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150 / 426 .....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kretek,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Kretek pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Greges, 21 Mei 2013



NIP. 19600613 198603 1008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
UPT KECAMATAN KRETEK

**SEKOLAH DASAR NEGERI SONO**

Alamat : Kretek, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 081328012633

SURAT KETERANGAN

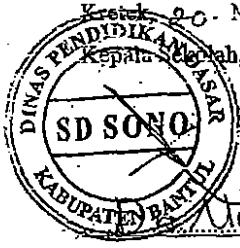
Nomor : 18.9/5.PSN/VI/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sono, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD.Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Sono pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 20 Mei 2013  
Kepala Sekolah,  
  
NIP.196005.211.979.121004





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PARANGTRITIS  
Alamat : Grogol, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104683

SURAT KETERANGAN


Nomor : ..80../SD.1.PT.1.V.13013..

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Parangtritis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Parangtritis pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Grogol, 20 Mei 2013  
Kepala Sekolah,  
  
R. Wahyuninggil, S. Pd.  
KABUPATEN BANTUL 20524 1986022 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOHARGO**  
Alamat : Gunung, Tirtohargo, Kretek 55772 Tlpn : 0274-6847800

SURAT KETERANGAN

Nomor : 275 / SD Th / 4 / 2013 .....


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtohargo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtohargo pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gugunung, 27 Mei 2013

Kepala Sekolah,  
  
Sri Maryanto, S. Pd.  
196203281952011002





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI CIMPON**

Alamat : Cimpon, Tirtosari, Kretek 55772 Tlpn : 0274-6592045

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 20

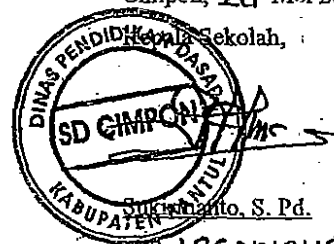
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Cimpon,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Cimpon pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cimpon, 20 Mei 2013



NIP. 136091011985061002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PARANGTRITIS  
Alamat : Mancingan, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 081903711001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 124/SD.2.P.T./V/2013.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Parangtritis, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Parangtritis pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mancingan, 20 Mei 2013





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOSARI**  
Alamat : Kirobayan, Tirtosari, Kretek 55772 Tlpn : 081328658023

SURAT KETERANGAN

Nomor : 200/KS/S.P./N/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtosari, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Utara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtosari pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kirobayan, 23 Mei 2013





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KAREN**

Alamat : Karen, Tirtomulyo, Kretek 55772 Tlpn : 081904123420

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80/SD.K/M/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karen,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Karen pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karen, 27 Mei 2013





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TIRTOMULYO**  
Alamat : Krajan, Tirtomulyo, Kretek 55772 Tlpn : 0274-3053101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 92./S.D.T.M./11/2013

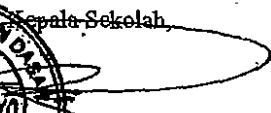
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tirtomulyo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tirtomulyo pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Krajan, 22 Mei 2013

Kepala Sekolah,  
  
H. TUR. MUDI, S.Pd  
NIP. 195503121977011002





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO**  
Alamat : Ngranan, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081392442378

SURAT KETERANGAN

Nomor : 94/SD.2.DONOTIRTO/VI/2013

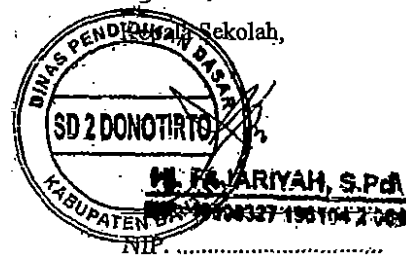
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Donotirto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 2 Donotirto pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngranan, 23 Mei 2013







PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DONOTIRTO**  
Alamat : Busuran, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081392981912

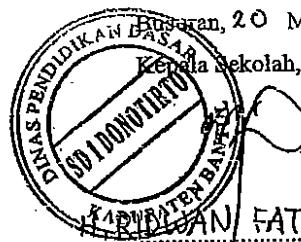
SURAT KETERANGAN  
Nomor : 13 / SD1.DNT/K.U / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Donotirto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 1 Donotirto pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



H. RIDWAN FATHONI, s.Pd  
NIP. 19580105 19863 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH UNGGULAN  
Alamat : Mriyan, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 0818278943

SURAT KETERANGAN

Nomor : 51/SP.V/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muh. Unggulan,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

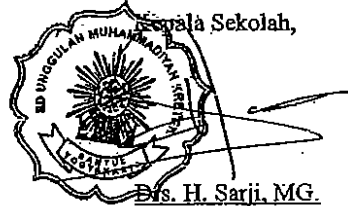
Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muh. Unggulan pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mriyan, 22 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Bs. H. Sarji, MG.

NP. ....

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR IT AROHMAH**  
Alamat : Greges, Donotirto, Kretek 55772 Tlpn : 081806440970

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 171 / SDIT.A.P. / V / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD IT Arohmah,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD IT Arohmah pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013".

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Greges, 20 Mei 2013

Kepala Sekolah  
Adnan M. H. H.  
NIP. ....





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BUNGKUS**  
Alamat : Bungkus, Parangtritis, Kretek 55772 Tlpn : 0274-7104685

SURAT KETERANGAN

Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Bungkus, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

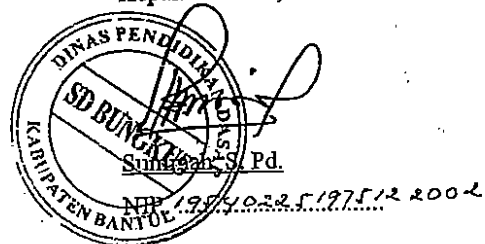
Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Bungkus pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bungkus, 20 Mei 2013

Kepala Sekolah,



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN KRETEK  
**SEKOLAH DASAR KANISIUS TIRTOSARI**  
*Alamat : Tegaltapen, Tirtosari, Kretek 55772 Tlpm :*

SURAT KETERANGAN

Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Kanisius Tirtosari,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andi Untara  
NIM : 09604224052  
Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Kanisius Tirtosari pada bulan Mei 2013, dengan topik judul "SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR SE - KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL TAHUN 2013"

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tegaltapen, 21 Mei 2013

Kepala Sekolah,

*Andi Untara*  
Suwondo, S. Pd.

NIP. ....

#### Lampiran 4. Lembar Observasi Penelitian

**SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2013**

---

---

#### KARATERISTIK RESPONDEN

1. Nama Sekolah : .....
2. Alamat Sekolah : .....
3. Nama Responden : .....
4. Jabatan : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah karakteristik jawaban yang sesuai dengan keadaan sekolah bapak/ibu/saudara di dalam kotak yang tersedia dengan tanda cek list/centang ( √ ).
2. Isian ini tidak mempengaruhi terhadap karir, kerja maupun sekolah bapak/ibu/saudara.
3. Observasi ini demi kepentingan peneliti semata, tanpa tendensi apapun dan pihak manapun.

**Contoh :**

No.	Item yang di Nilai	Pertanyaan	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1. Disusunnya program kerja kegiatan UKS	√	

Keterangan :

*Ya : jika sudah terlaksana*

*Tidak : jika belum/tidak terlaksana*

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN**

**SURVEI PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
TINGKAT SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2013**

**SD NEGERI / MI .....**

	Item yang di nilai	Pertanyaan	Keterlaksanaan		
			Ya	Tidak	
<b>A</b>	<b>Pengelolaan UKS</b>	<b>No</b>			
	Kinerja Tim Pelaksana UKS	1	Apakah telah terbentuk Tim Pelaksana UKS		
		2	Telah melibatkan unsur : guru, petugas Puskesmas, Siswa dan orang tua dalam Tim Pelaksana UKS		
		3	Disusunnya program kerja kegiatan UKS		
		4	Dilakukannya pengawasan terhadap pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan)		
		5	Apakah ada laporan secara rutin tentang pembinaan dari Puskesmas		
		6	Tim pelaksana UKS pernah mendapat penyuluhan/penataran tentang UKS		
		7	Dilaksanakannya rapat koordinasi secara rutin dengan tim pelaksanakan program kerja		
		8	Apakah sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan		
		9	Tim pelaksana UKS membuat laporan pelaksanaan UKS kepada tim Pembina UKS		
		10	Dilaksanakannya rapat koordinasi dengan tim pembina UKS		
<b>B</b>	<b>Trias Usaha Kesehatan Sekolah</b>				
	Pendidikan kesehatan	11	Sekolah telah memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi pembelajaran		

		12	Apakah sekolah telah mempunyai alat-alat peraga kesehatan		
		13	Telah diadakannya lomba kebersihan badan		
		14	Apakah telah diadakan lomba kebersihan ruang kelas		
		15	Terlaksananya lomba kebersihan antar sekolah		
		16	Guru telah memberi pengetahuan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini		
		17	Apakah telah dilakukan upaya pencegahan kecelakaan (keamanan) dan P3K		
		18	Siswa dapat mengenal, menghargai dan membedakan makanan yang bergizi		
		19	Apakah siswa dapat mengenal dan mengetahui cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, pukesmas, dokter, dan lain-lain)		
		20	Sekolah selalu memberi keterampilan kesehatan kepada anak didiknya		
		21	Terlaksananya lomba pengetahuan kesehatan sekolah		
	Pelayanan kesehatan	22	Apakah telah dilaksanakan penjarangan anak sekolah (screening)		
		23	Terlaksananya program imunisasi bagi siswa		
		24	Apakah sudah dilaksanakan pemberantasan sarang penyakit		
		25	Telah dilakukan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit		
		26	Telah diadakannya upaya alih teknologi kesehatan		
		27	Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit		
		28	Melakukan rujukan ke Puskesmas /rumah sakit terdekat jika siswa yang sakit memerlukan perawatan yang intensif		
		29	Dilakukannya pemeriksaan berkala kepada anak didik		
		30	Apakah telah dilakukan pemeriksaan rutin kepada siswa		
		31	Telah dilakukan pemeriksaan tinggi badan secara berkala		



		32	Apakah telah dilakukan pemeriksaan berat badan kepada siswa		
		33	Sudah terlaksanan program dokter kecil sebagai pendukung kesehatan di sekolah		
	Lingkungan sekolah sehat	34	Apakah sudah tersedia ruang khusus UKS		
		35	Terbinanya kantin sekolah sebagai pendukung kesehatan		
		36	Telah ada sarana air bersih yang memenuhi syarat		
		37	Apakah tersedia tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat		
		38	Tersedianya tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat		
		39	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus siswa		
		40	Apakah sudah ada kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan		

Kretek, ..... 2013

**Pembina UKS**

.....

## Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

### Pelaksanaan Program UKS Secara Keseluruhan

NO	NOMOR SOAL																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40								
A	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
B	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
C	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
D	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1		
E	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1			
F	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
I	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
J	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
K	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
L	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
N	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran analisis data

1. Validitas

<b>No Soal</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel (N 16 = 0,497)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,674	0,497	valid
2	0,596	0,497	valid
3	0,674	0,497	valid
4	0,674	0,497	valid
5	0,591	0,497	valid
6	0,674	0,497	valid
7	0,72	0,497	valid
8	0,501	0,497	valid
9	0,755	0,497	valid
10	0,844	0,497	valid
11	0,543	0,497	valid
12	0,499	0,497	valid
13	0,802	0,497	valid
14	0,819	0,497	valid
15	0,685	0,497	valid
16	0,524	0,497	valid
17	0,642	0,497	valid
18	0,768	0,497	valid
19	0,559	0,497	valid
20	0,574	0,497	valid
21	0,779	0,497	valid
22	0,802	0,497	valid
23	0,548	0,497	valid
24	0,515	0,497	valid
25	0,655	0,497	valid
26	0,589	0,497	valid
27	0,759	0,497	valid
28	0,655	0,497	valid
29	0,548	0,497	valid
30	0,77	0,497	valid
31	0,632	0,497	valid
32	0,612	0,497	valid
33	0,545	0,497	valid
34	0,778	0,497	valid
35	0,708	0,497	valid
36	0,78	0,497	valid
37	0,72	0,497	valid
38	0,72	0,497	valid
39	0,554	0,497	valid
40	0,531	0,497	valid

## 2. Reliabilitas

### a. Kinerja tim pelaksana UKS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

### b. Pendidikan kesehatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	11

### c. Pelayanan kesehatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

### d. Lingkungan sekolah sehat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7

### Kinerja Tim Pelaksana UKS

No	Item Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6
2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5
5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
12	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
14	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

### Pendidikan Kesehatan

No	Item Angket											Jumlah
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6
4	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6
5	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
14	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	8
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

### Pelayanan Kesehatan

No	Item Angket												Jumlah
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
11	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7
12	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	7
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
14	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12

### Lingkungan Sekolah Sehat

No	Item Angket							Jumlah
	34	35	36	37	38	39	40	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	0	0	1	1	1	1	1	5
4	1	1	1	0	0	1	1	5
5	0	0	0	0	0	1	1	2
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	1	0	1	1	1	1	1	6
12	1	0	1	1	1	1	1	6
13	0	0	1	1	1	1	1	5
14	0	0	1	1	1	1	1	5
15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	7

## Frekuensi Data Penelitian

### Frequencies

#### Statistics

		Keseluruhan	Kinerja Tim Pelaksana UKS	Pendidikan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan	Lingkungan Sekolah Sehat
N	Valid	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		32.0000	7.3125	8.8125	9.8125	6.0625
Std. Error of Mean		1.56525	.62396	.47626	.49345	.34724
Median		33.5000	8.0000	9.0000	10.0000	7.0000
Mode		34.00 <sup>a</sup>	6.00 <sup>a</sup>	9.00 <sup>a</sup>	12.00	7.00
Std. Deviation		6.26099	2.49583	1.90504	1.97379	1.38894
Variance		39.200	6.229	3.629	3.896	1.929
Range		21.00	9.00	6.00	6.00	5.00
Minimum		19.00	1.00	5.00	6.00	2.00
Maximum		40.00	10.00	11.00	12.00	7.00
Sum		512.00	117.00	141.00	157.00	97.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

#### Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	6.2	6.2	6.2
	23	1	6.2	6.2	12.5
	26	2	12.5	12.5	25.0
	27	1	6.2	6.2	31.2
	31	1	6.2	6.2	37.5
	33	2	12.5	12.5	50.0
	34	3	18.8	18.8	68.8
	35	1	6.2	6.2	75.0
	37	1	6.2	6.2	81.2
	40	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Kinerja Tim Pelaksana UKS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	6.2	6.2	6.2
	5	2	12.5	12.5	18.8
	6	4	25.0	25.0	43.8
	8	3	18.8	18.8	62.5
	9	2	12.5	12.5	75.0
	10	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Pendidikan Kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	6.2	6.2	6.2
	6	2	12.5	12.5	18.8
	8	3	18.8	18.8	37.5
	9	4	25.0	25.0	62.5
	10	2	12.5	12.5	75.0
	11	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Pelayanan Kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	6.2	6.2	6.2
	7	2	12.5	12.5	18.8
	8	1	6.2	6.2	25.0
	9	2	12.5	12.5	37.5
	10	3	18.8	18.8	56.2
	11	3	18.8	18.8	75.0
	12	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	



Lingkungan Sekolah Sehat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	6.2	6.2	6.2
	5	4	25.0	25.0	31.2
	6	2	12.5	12.5	43.8
	7	9	56.2	56.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Hasil Perhitungan dan Pengkategorian**

TOTAL(X)	KATEGORI	X1	KATEGORI	X2	KATEGORI	X3	KATEGORI	X4	KATEGORI
34	cukup	6	rendah	10	tinggi	11	tinggi	7	tinggi
33	cukup	6	rendah	11	tinggi	9	cukup	7	tinggi
27	rendah	6	rendah	6	rendah	10	cukup	5	rendah
26	rendah	5	rendah	6	rendah	10	cukup	5	rendah
19	sangat rendah	6	rendah	5	sangat rendah	6	sangat rendah	2	sangat rendah
33	cukup	8	cukup	8	cukup	10	cukup	7	tinggi
40	tinggi	10	tinggi	11	tinggi	12	tinggi	7	tinggi
40	tinggi	10	tinggi	11	tinggi	12	tinggi	7	tinggi
34	cukup	9	tinggi	9	cukup	9	cukup	7	tinggi
35	cukup	8	cukup	9	cukup	11	tinggi	7	tinggi
31	cukup	8	cukup	10	tinggi	7	rendah	6	cukup
23	rendah	1	sangat rendah	9	cukup	7	rendah	6	cukup
34	cukup	9	tinggi	9	cukup	11	tinggi	5	rendah
26	rendah	5	rendah	8	cukup	8	rendah	5	rendah
37	tinggi	10	tinggi	8	cukup	12	tinggi	7	tinggi
40	tinggi	10	tinggi	11	tinggi	12	tinggi	7	tinggi
<b>ST</b>	<b>0</b>	<b>ST</b>	<b>0</b>	<b>ST</b>	<b>0</b>	<b>ST</b>	<b>0</b>	<b>ST</b>	<b>0</b>
<b>T</b>	<b>4</b>	<b>T</b>	<b>6</b>	<b>T</b>	<b>6</b>	<b>T</b>	<b>7</b>	<b>T</b>	<b>9</b>
<b>C</b>	<b>7</b>	<b>C</b>	<b>3</b>	<b>C</b>	<b>7</b>	<b>C</b>	<b>5</b>	<b>C</b>	<b>2</b>
<b>R</b>	<b>4</b>	<b>R</b>	<b>6</b>	<b>R</b>	<b>2</b>	<b>R</b>	<b>3</b>	<b>R</b>	<b>4</b>
<b>SR</b>	<b>1</b>	<b>SR</b>	<b>1</b>	<b>SR</b>	<b>1</b>	<b>SR</b>	<b>1</b>	<b>SR</b>	<b>1</b>

**Keterangan**

ST = Sangat Tinggi  
T = Tinggi  
C = Cukup  
R = Rendah  
SR = Sangat Rendah

X = program UKS keseluruhan  
X1 = program UKS berdasarkan kinerja tim UKS  
X2 = program UKS berdasarkan pendidikan kesehatan  
X3 = program UKS berdasarkan pelayanan kesehatan  
X4 = program UKS berdasarkan lingkungan sekolah sehat

Lampiran 6 . Dokumentasi



















